



Pengaruh Transaksi Online (E-Commerce), Modal Usaha Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kecamatan Metro Barat

Vivi Aulia Urohmah¹, Yulita Zanaria², Angga Kurniawan³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

E-mail:

viviaulia@gmail.com¹

Yulitazanaria8@gmail.com²⁾

angga22.umm@gmail.com³⁾

ARTICLE INFO

Article history: (9 PT)
Received 00 Maret 2018
Received in Revised 00
April 2018
Accepted 00 Juni 2018

Keyword's :

Online Transactions
(E- commerce),
Business Capital, Use
of Accounting
Information Systems,
UMKM Income

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of online transactions (E-commerce), business capital, and the use of accounting information systems on UMKM income in West Metro District. The type of research used in this study was explanatory with a quantitative approach. The subjects of this research were UMKM actors in West Metro District with a total of 95 respondents. From these tests it can be concluded that: Online Transactions (E-commerce) had a positive effect on UMKM income in West Metro District, Business Capital had a positive effect on UMKM income in West Metro District, the use of Accounting Information Systems had a positive effect on UMKM income in West Metro District. For the public or the public, the results of this study were expected to increase public knowledge about the effect of Online Transactions (E-commerce), Business Capital, and the use of accounting information systems on UMKM income in West Metro District. So that the community, especially UMKM actors, can know clearly about the income of UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Transaksi online (*E-commerce*), Modal Usaha, dan Penggunaan sistem informasi akuntansi Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Metro Barat. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Metro Barat dengan jumlah responden 95 orang. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa: Transaksi Online (*E-commerce*) berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Metro Barat, Modal Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Metro Barat, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Metro Barat. Bagi Publik atau masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai pengaruh Transaksi Online (*E-commerce*), Modal Usaha, dan Penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Metro Barat. Sehingga masyarakat khususnya pelaku UMKM dapat mengetahui secara jelas mengenai pendapatan UMKM.

Expensive : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.umm metro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000. E-mail address: author@institute.xxx

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. www.expensivejournal.com

PENDAHULUAN

Saat ini, UMKM di Indonesia sering terlihat dalam diskusi tentang pembangunan ekonomi. Hal ini karena sebagian besar orang yang melakukan bisnis di Indonesia adalah usaha mikro, kecil dan menengah. Di Indonesia, hukum yang mengatur UMKM adalah Hukum Nasional. 20/2008, dalam UU tersebut, UMKM didefinisikan sebagai “usaha kecil yang dimiliki dan dikuasai oleh seseorang atau sekelompok kecil orang dengan penghasilan dan modal”. Dalam konteks ini, peran UMKM sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian di Indonesia.

Pada tahun 2020, perekonomian negara-negara di dunia, termasuk Indonesia, mengalami kemunduran akibat pandemi COVID-19. Akibat wabah tersebut, sektor UMKM juga terkena imbasnya, makanya pemerintah prihatin khususnya UMKM, karena di Indonesia UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Pandemi ini juga berdampak pada UMKM di kota-kota metro yang mengakibatkan berkurangnya pendapatan para pelaku UMKM.

Seiring berjalannya waktu, semua UMKM di Kota Metro harus menghadapi masalah ini agar pendapatannya kembali meningkat. Karena epidemi, semuanya berbasis Internet, yang dulu hanya menjual barang-barang mereka dengan cara tradisional, sekarang beralih ke alat penjualan online seperti *e-commerce*. Namun pelaku UMKM di Kota Metro belum memanfaatkan *e-commerce*, karena masih banyak pelaku UMKM yang belum mengenal teknologi tersebut. Bisnis online yang dulunya hanya digunakan sebagai sarana promosi dan periklanan melalui halaman web, kini telah menjadi bisnis yang multifungsi, dan sebagai sarana promosi, pemasaran, penjualan produk bahkan penjualan jasa lainnya dan semuanya terjadi secara online. Jumlah UMKM di Kota Metro pada tahun 2020 sebanyak 14.127.

Dari fenomena tersebut di atas terlihat bahwa permasalahan UMKM yang sering dialami oleh para pelaku UMKM adalah minimnya pemanfaatan teknologi digital, dalam hal ini penggunaan *e-commerce*, kesulitan dan masalah permodalan usaha, dan masalah keterampilan dan pemahaman menggunakan sistem informasi akuntansi. Ketiga masalah tersebut dapat berdampak pada status keuangan UMKM. Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara penggunaan *e-commerce*, modal usaha dan penggunaan sistem akuntansi pada keuangan UMKM.

Bisnis online (*E-business*) itu dapat didefinisikan sebagai tempat di mana bisnis atau informasi dipertukarkan antara gamer dunia maya dan penyelidik. Karena jutaan komputer

terhubung ke jaringan yang sama, tidak dapat disangkal bahwa université ini memiliki sejumlah besar. *E-commerce* merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi berdirinya perekonomian terkini yang dikenal dengan ekonomi digital.(Rerung, 2018). Bisnis online (*E-business*) adalah sistem penggunaan sumber daya Internet yang dirancang untuk proses penjualan, perdagangan, dan pemasaran melalui Internet.

Modal usaha adalah salah satu hal utama dalam sebuah bisnis. Dalam berbisnis, modal memiliki pengaruh besar karena tanpa modal maka sebuah bisnis akan cacat, sehingga jika dalam berbisnis pelaku usaha tidak memiliki modal, tentu akan mempersulit jalannya sebuah usaha. Pentingnya pengetahuan tentang permodalan dalam sebuah bisnis, menjadi pertimbangan penting agar modal usaha dapat berputar dengan baik. Namun, masalah umum yang masih dialami oleh pelaku usaha, yakni bisnis terhambat akibat perputaran modal yang lambat. Kriteria modal usaha bagi UMKM tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 (Azzahra et al., 2021)

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat sistem informasi akuntansi bagi perusahaan yaitu menyediakan informasi yang akurat dan tepat sehingga berdampak pada kemajuan perusahaan, meningkatkan efisiensi pada perusahaan sehingga berdampak pada meningkatnya pendapatan, meningkatkan efisiensi kerja pada bagian keuangan perusahaan karena adanya sistem informasi akuntansi. Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan bias melakukan semua kegiatannya dengan efektif dan efisien.(Nurlaila et al., 2020)

Berdasarkan definisi di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak bisnis Internet (bisnis elektronik), mode bisnis dan penggunaan sistem informasi akuntansi pendapatan UMKM. Survei dilakukan terhadap pelaku usaha UMKM di wilayah Metro Barat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dan kebijakan yang tepat sehingga dapat tercipta pengembangan dan peningkatan UMKM. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan maka peneliti tertarik untuk mengambil topik penelitian “Pengaruh Transaksi Online (*E-Commerce*), Modal Usaha Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kecamatan Metro Barat”

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu, Transaksi online (*e-commerce*),

Modal usaha dan Penggunaan sistem informasi akuntansi apakah berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Metro Barat.

LANDASAN TEORI

Transaksi Online (*E-commerce*)

Bisnis online (*E-business*) itu dapat didefinisikan sebagai tempat di mana bisnis atau informasi dipertukarkan antara gamer dunia maya dan penyelidik. Karena jutaan komputer terhubung ke jaringan yang sama, tidak dapat disangkal bahwa université ini memiliki sejumlah besar. *E-commerce* merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi berdirinya perekonomian terkini yang dikenal dengan ekonomi digital.(Rerung, 2018). Bisnis online (*E-business*) adalah sistem penggunaan sumber daya Internet yang dirancang untuk proses penjualan, perdagangan, dan pemasaran melalui Internet.

Jenis-Jenis Transaksi Online

Ada tujuh jenis bisnis online (*e-commerce*) yaitu menurut (Rerung, 2018) diantara yang lain:

1. *Business To Consumer* (B2C) B2C adalah jenis kegiatan wirausaha yang terjadi antara perusahaan dan konsumen dan di antara perusahaan yang mengatasi perusahaan dan menawarkan produk khusus mereka.
2. *Business To Business* (B2B) adalah B2B ada jenis bisnis yang mencakup semua transaksi elektronik barang atau jasa yang dilakukan antar perusahaan.
3. *Consumer To Consumer* (C2C) C2C adalah bentuk *e-commerce* yang mencakup semua transaksi elektronik barang atau jasa antar konsumen. Bisnis ini biasanya dilakukan melalui platform atau di pasar untuk melakukan bisnis.
4. *Consumer To Business* (C2B) C2B adalah jenis bisnis di mana individu dapat menawarkan produk tertentu kepada perusahaan / Yayasan, dan perusahaan kemudian akan membayar produk.
5. *Business To Administration* (B2A) B2A adalah bentuk *e-commerce* yang mencakup semua transaksi antara perusahaan dan pemerintah yang online. Jenis bisnis *e-commerce* ini telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir karena investasi dari *e-government* atau badan-badan negara.
6. *Costumer To Administration* (C2A) Jenis C2A ini mencakup semua transaksi elektronik yang dilakukan antara individu dan otoritas publik.

7. *Online To Offline (O2O)* O2O adalah bentuk *e-commerce* yang menarik pelanggan dari saluran ke toko fisik. Sistem O2O adalah kombinasi dari *e-commerce* dan perdagangan fisik.

Modal

(Purwanti et al., 2021) “Modal adalah uang yang diperoleh seseorang untuk pekerjaannya. Ketika seseorang memiliki bakat yang hebat, maka orang tersebut akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya. Beberapa dokumen yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia dan Kementerian Koperasi dan UMKM dan pembangunan terkait dengan pertumbuhan UMKM di Indonesia adalah kurangnya permodalan baik dari segi uang maupun sumbernya. (Alifiana et al., 2021).

Macam – Macam Modal

1. Modal Sendiri

Modal adalah modal dari program perusahaan melalui penerbitan saham. Saham yang dikeluarkan secara pribadi atau di depan umum. Manfaat menggunakan modal sendiri tidak akan menjadi beban pada dukungan bisnis dengan membayar bunga, tetapi hanya dividen (Ardiana, 2018)

2. Modal Asing (pinjaman)

Pinjaman diperoleh dari entitas non-korporat pihak ketiga biasanya melalui pinjaman. Menggunakan uang pinjaman untuk membiayai bisnis akan menghasilkan biaya bunga, biaya pemrosesan, dan biaya serta komisi yang besar. Menggunakan pinjaman membutuhkan pembayaran kembali uang setelah jangka waktu tertentu (Ardiana, 2018)

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi memiliki sistem, bentuk, catatan, dan jaringan alat yang digunakan untuk mengatur data keuangan tipe laporan yang digunakan manajemen untuk memantau dan menggunakan operasi bisnisnya untuk membuat keputusan manajemen. adalah sistem minor, yaitu proses bisnis terintegrasi yang saling berinteraksi (Marina et al., 2017). Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu sistem yang dapat menciptakan informasi dengan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, mengatur dan membuat laporan data keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik bagi pengguna internal maupun eksternal.

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Dalam sistem keuangan yang menyediakan informasi, memiliki banyak fungsi dalam pengembangan bisnis (Lestari & Amri, 2020) sebagai berikut:

1. Kumpulkan Semua data kegiatan bisnis perusahaan dan informasi tersebut disimpan dengan aman dan aman.
2. Mengambil alih data yang dimasukkan dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan kegiatan usaha.
3. Sesuai dengan prosedur dan respon transaksi, secara akurat membuat dan mencatat data transaksi dalam sistem akuntansi jornaI dan reiecan.
4. Fungsi utama adalah mengubah pengumpulan data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan.

Pendapatan

Mendapatkan uang adalah hal terpenting dalam sebuah perusahaan menentukan penurunan perusahaan naik turun karena uang. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan yang terbaik untuk mencapai keuntungan yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang paling efisien. Pendapatan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019) adalah pendapatan yang timbul dari operasi perusahaan yang dikenal misalnya: penjualan, hutang, bunga, distribusi, royalti dan sewa.

(Riawan & Kusnawan, 2018) dan Karlina (2010) menyatakan bahwa pendapatan dapat didefinisikan sebagai pendapatan dari hasil usaha, yaitu memperoleh aktivitas operasi normal dan tidak normal dalam perusahaan. Sedangkan pendapatan adalah pendapatan dari kegiatan perusahaan selama beroperasi seperti penjualan, royalti, distribusi dan lain-lain. Pendapatan merupakan faktor penting dalam perekonomian.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha mikro, kecil dan menengah atau yang sering kita dengar sebagai istilah populer UMKM, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dengan cara yang berbeda. Yang dimaksud dengan eksplanasi adalah menjelaskan keadaan variabel yang diteliti dan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sihotang, 2020) dan (Sugiyono, 2017). Penelitian eksplorasi dilakukan apabila peneliti belum memperoleh data

terlebih dahulu sehingga tidak mempunyai gambaran tentang apa yang akan diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui transaksi online, modal usaha dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Metro Barat. Peneliti menyebar lembar kuesioner kepada 95 responden UMKM di Kecamatan Metro Barat.

TEKNIK ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskripsi kuantitatif yang digunakan oleh analisis penelitian untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan data pengamatan sehingga orang lain dapat dengan mudah memahami temuan penelitian. Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dianalisis menggunakan software SPSS 25 (Safrianti, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Transaksi online

Variabel	Item pertanyaan	r tabel	r hitung	Keputusan
Transaksi Online (E-commerce)	X1.1	0,2017	0,553	Valid
	X1.2	0,2017	0,486	Valid
	X1.3	0,2017	0,478	Valid
	X1.4	0,2017	0,423	Valid
	X1.5	0,2017	0,409	Valid
	X1.6	0,2017	0,346	Valid
	X1.7	0,2017	0,772	Valid
	X1.8	0,2017	0,376	Valid
	X1.9	0,2017	0,689	Valid
	X1.10	0,2017	0,450	Valid

Tabel 2. Uji Validitas Modal

Variabel	Item pertanyaan	R tabel	R hitung	Keputusan
	X2.1	0,2017	0,376	Valid

Modal Usaha	X2.2	0,2017	0,266	Valid
	X2.3	0,2017	0,449	Valid
	X2.4	0,2017	0,654	Valid
	X2.5	0,2017	0,397	Valid
	X2.6	0,2017	0,806	Valid
	X2.7	0,2017	0,806	Valid
	X2.8	0,2017	0,403	Valid
	X2.9	0,2017	0,706	Valid
	X2.10	0,2017	0,510	Valid

Sumber : Data di olah dari SPSS

Tabel 3. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Item pertanyaan	R tabel	R hitung	Keputusan	
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	X3.1	0,2017	0,203	Valid	
	X3.2	0,2017	0,824	Valid	
	X3.3	0,2017	0,421	Valid	
	X3.4	0,2017	0,696	Valid	
	X3.5	0,2017	0,820	Valid	
	X3.6	0,2017	0,446	Valid	
	X3.7	0,2017	0,456	Valid	
		Item pertanyaan	R tabel	R hitung	Keputusan
		X3.8	0,2017	0,757	Valid
		X3.9	0,2017	0,616	Valid
	X3.10	0,2017	0,526	Valid	

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Tabel 4. Uji Validitas Pendapatan

Variabel	Item pertanyaan	R tabel	R hitung	Keputusan
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	X3.1	0,2017	0,203	Valid
	X3.2	0,2017	0,824	Valid
	X3.3	0,2017	0,421	Valid
	X3.4	0,2017	0,696	Valid
	X3.5	0,2017	0,820	Valid
	X3.6	0,2017	0,446	Valid
	X3.7	0,2017	0,456	Valid
	X3.8	0,2017	0,757	Valid
	X3.9	0,2017	0,616	Valid
	X3.10	0,2017	0,526	Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

2. Uji Reabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Perbandingan		Keterangan
	<i>Cronbach alpha</i>	Nilai klasifikasi	
Transaksi Online (Ecommerce) (X1)	0,725	0,70	Reliabel
Modal usaha (X2)	0,720	0,70	Reliabel
Penggunaan sistem informasi akuntansi (X3)	0,738	0,70	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,734	0,70	Reliabel

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan terkait pertanyaan yang konsisten dan terstruktur jika memberikan nilai cronbach's alpha > 0,70.

3. Uji Statistik Dekriptif

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Transaksi Online (E-commerce)(X1)	95	30	50	39.61	2.242
Modal Usaha(X2)	95	30	50	39.36	2.231
Penggunaan sistem informasi akuntansi(X3)	95	30	50	39.36	2.392
Pendapatan (Y)	95	30	50	39.15	2.325
Valid N (listwise)	95				

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan nilai standar (standar deviasi) dan N adalah sampel atau jumlah responden dalam penelitian ini.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81581118
Most Extreme Differences	Absolute	.312
	Positive	.261
	Negative	-.312
Test Statistic		.312
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan hasil eksperimen normal pada tabel 4.11 menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan bahwa nilai residual variabel dependen dan variabel independen pada jumlah sampel (N) sebesar 95

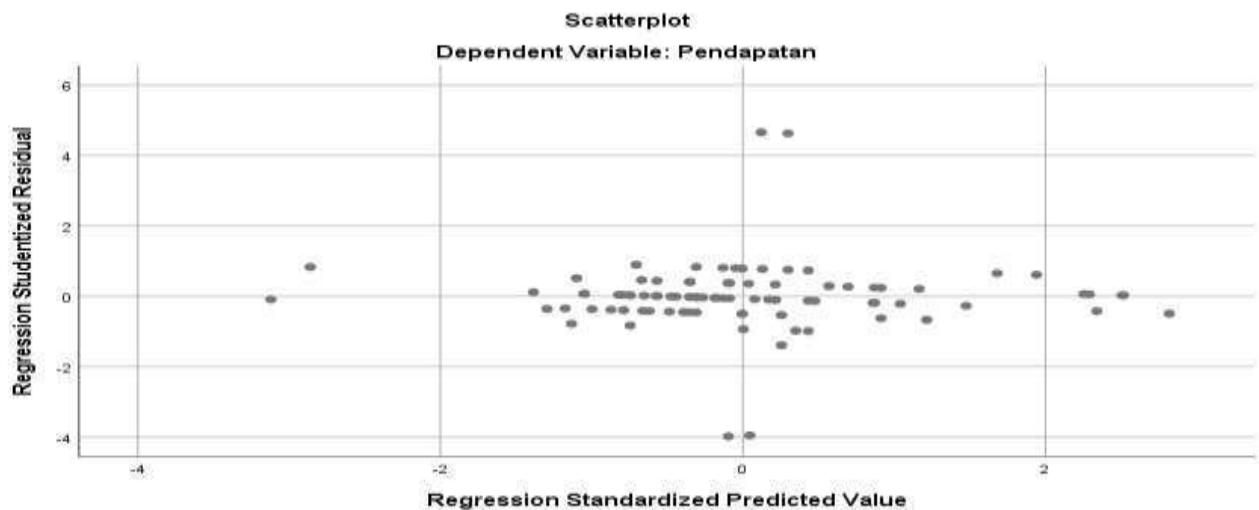
adalah 0,312. Oleh karena itu, data dari penelitian ini diklasifikasikan karena nilai residual yang lebih besar dari 0,05 adalah signifikan.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Transaksi Online (E-Commerce)	0,994	1,006
Modal Usaha	0,986	1,015
Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	0,981	1,019

Sumber : Data di olah dari SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai VIF Bisnis Internet (E-business) sebesar 1,006, nilai VIF Modal Usaha sebesar 1,015, nilai VIF penggunaan Sistem Akuntansi sebesar 1,019. Hasil nilai VIF masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas. Nilai penerimaan untuk bisnis online (*E-commerce*) adalah 0,994, nilai penerimaan untuk modal usaha adalah 0,986, nilai penerimaan untuk menggunakan sistem akuntansi keuangan adalah 0,981. Hasil nilai tolerance masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,1 yang dapat disimpulkan bahwa dari hasil nilai tolerance tersebut tidak terjadi multikolinieritas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan grafik terlihat bahwa tidak terdapat pola yang konstan pada titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.779	2.130		5.060	.000
	Transaksi Online (X1)	1.346	.451	.219	2.983	.004
	Modal Usaha (X2)	1.113	.425	.192	2.621	.010
	Penggunaan sistem informasi akuntansi (X3)	4.375	.650	.548	6.729	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis parsial pada tabel di atas, berarti:

- Variabel Bisnis Online (E-business) memiliki nilai t hitung sebesar 2,983 dengan arah positif dengan nilai nilai $0,004 < 0,025$ yang berarti variabel bisnis online (E-business) berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Dari sini, H_1 diterima.
- Variabel Modal Usaha memiliki nilai t hitung sebesar 2,621 dengan arah positif dan nilai signifikansi $0,010 < 0,025$ yang berarti variabel Modal Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Dari sini, H_2 diterima.
- Penggunaan metode variabel akuntansi memiliki nilai t hitung sebesar 6,729 dengan arah positif dan nilai signifikansi $0,000 < 0,025$ yang berarti variabel Modal Usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Dalam hal ini, H_3 diterima.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.15, Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.648	2.124

a. Predictors: (Constant), Penggunaan sistem informasi akuntansi, Modal Usaha, Transaksi Online

Sumber: Data diolah dari SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, nilai Adjusted R^2 terdapat pada kolom Adjusted R Square. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,648 atau 64,8%. Nilai tersebut berarti semua variabel bersifat independen yaitu penggunaan Bisnis Internet (*E-commerce*), Modal Usaha,

penggunaan sistem akuntansi dan variabel (pendapatan UMKM) berpengaruh 64,8%, sisanya 35,2% terpengaruh secara independen. Variabel lain belum diteliti oleh peneliti ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Transaksi Online (*E-commerce*) Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Metro Barat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa hasil uji bisnis internet (*E-business*) memiliki nilai numerik sebesar 1,346, nilai t sebesar 2,983 memiliki arah positif dan memiliki nilai berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Metro Barat. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa jika para pelaku UMKM menggunakan bisnis online (*E-commerce*) dalam menjalankan usahanya maka mereka akan mendapatkan peningkatan pendapatan usaha UMKM sehingga terserah kepada yang - Kemudahan berbisnis untuk berinteraksi dengan pelanggan. Selain itu, bisnis online memudahkan para pelaku usaha untuk memasarkan usahanya secara besar-besaran.

Menurut penelitian, penelitian ini sesuai dengan penelitian (Helmalia & Afrinawati, 2018) Berdasarkan pembahasan dan analisis mengenai dampak *e-commerce* terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang didukung oleh RKB BNI di Kota Padang, maka dapat disimpulkan bahwa *e-commerce exchange* (X) berpengaruh signifikan terhadap *income exchange* (Y) UMKM binaan RKB BNI di Kota Padang. Menurut penelitian (Firmansyah & Husna, 2021) dan hubungan antara *e-commerce exchange* yang meningkat dengan pendapatan Industri Keripik di Kab. Bireuen merasa baik. Dan menurut penelitian (Setyorini dkk., 2019) kemudian, *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM penjualan baja di Ciampea, Jawa Barat. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 , H_1 diterima. Dari ketiga penelitian tersebut dikatakan bahwa bisnis internet (*e-business*) berdampak positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Metro Barat.

2. Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Metro Barat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil penelitian *Business Capital* memiliki nilai numerik sebesar 1,113, nilai t 2,621 memiliki arah positif dan memiliki nilai signifikansi $0,010 < 0,025$ yang menunjukkan bahwa nilai *Business*

Variabel modal berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Metro Barat. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa modal yang diberikan akan mempengaruhi jumlah uang yang akan diterima di pasar. Modalnya bisa berasal dari diri sendiri atau pinjaman dari orang lain. UMKM adalah usaha perorangan atau kelompok kecil dengan pendapatan terbatas dari pelaku UMKM. Memiliki dana pribadi yang terbatas, para pelaku UMKM harus meminjam uang dari bank atau pihak lain. Modal sendiri merupakan modal yang dibutuhkan dalam memulai suatu usaha dan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki setiap wirausahawan dalam memulai suatu usaha. Studi ini menunjukkan bahwa sedikit banyak modal mereka berdampak pada pendapatan usaha UMKM.

Temuan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Hasanah dkk., 2020) pendapatan UMKM dipengaruhi oleh modal dan teknologi, sedangkan tingginya tingkat modal dan penggunaan teknologi, menghasilkan pendapatan usaha. Menurut penelitian (Aji & Istyaningrum, 2021) Berdasarkan penelitian dan kajian dapat disimpulkan bahwa modal usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM karena dengan bertambahnya modal usaha, pelaku UMKM akan menambah peralatan atau komoditi ini untuk dijual, uang akan bertambah. Dan menurut (Dewi, 2021) pembiayaan usaha sangat penting bagi usaha kecil untuk membangun usaha dan meningkatkan pendapatan. Menurut prinsip ekonomi, dengan jumlah uang yang sedikit, Anda akan mendapatkan keuntungan, sedangkan dengan jumlah uang yang besar, Anda akan mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin. Dari ketiga penelitian tersebut dikatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di wilayah Metro Barat.

3. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pendapatan UMKM di Wilayah Metro Barat.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa hasil pengujian dengan menggunakan metode akuntansi memiliki koefisien sebesar 4,375, nilai t sebesar 6,729 memiliki arah positif dan memiliki nilai signifikan. $0,000 < 0,025$ yang menunjukkan bahwa variabel nilai penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Metro Barat. Dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa jika pelaku UMKM menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya maka akan mendapatkan peningkatan pendapatan usaha sehingga pelaku UMKM tidak mengalami kendala dalam peminjaman, perbankan ataupun transaksi lainnya. Selain itu, informasi akuntansi dapat digunakan untuk menentukan jumlah bahan yang digunakan, harga beli biaya produksi harian, harga jual harian, kenaikan dan penurunan modal, posisi keuangan dan kinerja bisnis.

Menurut penelitian, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rustianingsih, 2020) bahwa jika pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi untuk berbisnis maka akan mendapatkan peningkatan pembiayaan usaha sehingga pelaku UMKM tidak kesulitan dalam meminjam uang usaha dari bank dan lain sebagainya. Dan menurut (Nurwani & Safitri, 2019) penggunaan informasi akuntansi dalam operasi bisnis akan meningkatkan keberhasilan operasi bisnis kecil. Dari kedua penelitian tersebut dikatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Metro Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh bisnis online (E-commerce), modal usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Metro Barat. Subyek penelitian ini adalah pengusaha UMKM di Kabupaten Metro Barat dengan jumlah responden sebanyak 95 orang. Dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Perdagangan online (*E-commerce*) berdampak positif terhadap pendapatan UMKM di wilayah Metro Barat.
2. Modal Usaha berdampak positif terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Metro Barat.
3. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berdampak positif terhadap pendapatan UMKM di wilayah Metro Barat.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang dikemukakan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Metro, penting untuk memperhatikan perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya pelatihan pemanfaatan teknologi bagi para pelaku UMKM agar dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha secara online untuk memperluas penjualan. Dan pentingnya diadakannya seminar atau pelatihan terkait pentingnya pembukuan bagi pelaku UMKM agar para pelaku UMKM terbiasa dengan laporan keuangan sehingga jelas pendapatannya.
2. Bagi civitas akademika diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang dampak bisnis online (*E-business*), Modal Usaha, dan penggunaan sistem informasi akuntansi pada keuangan UMKM di Kabupaten Metro Barat.
3. Bagi masyarakat atau masyarakat luas, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang dampak Bisnis Online (*E-business*), Modal Usaha, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi pada keuangan UMKM di Kecamatan Metro Barat. Sehingga masyarakat tanah air khususnya para pelaku UMKM dapat mengetahui dengan baik pendapatan dari UMKM tersebut.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memulai penelitian ini dengan meneliti variabel lain, jumlah sampel, dan penelitian bagian lain untuk mencakup penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5067>
- Alifiana, D., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha pada Pelaku Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 (Sub Sektor Fashion-Kuliner Malang Raya). *E –Jurnal Riset Manajemen*, 10(4), 72–81. www.fe.unisma.ac.id
- Ardiana. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Bontotangga Kabupaten Bulukumba. In *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Azzahra, C. I., Suyanto, S., & Darmayanti, E. F. (2021). Pengaruh Kreativitas, Modal Usaha, Diversifikasi Produk Dan Kebijakan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan Bisnis Umkm (Studi Pada Umkm Bidang Perdagangan Di Kelurahan Iringmulyo Kota Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(1), 104–112. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v2i1.903>
- Devi, R. (2021). Pengaruh Modal Usaha Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Usaha Kecil (Mikro) Di Kawasan M. Said Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v9i1.4768>
- Firmansyah, D., & Husna, R. (2021). PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP

PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Usaha Keripik di Kabupaten Bireuen). *VARIASI: Majalah Ilmiah Universitas Almuslim*, 13(3), 135–141. <https://doi.org/10.51179/vrs.v13i3.857>

Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.

Helmalia, & Afrinawati. (2018). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i1.392>

Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*.

Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Buku Ajar Sistem Infomasi Akuntansi Teori Dan Partikal*. UMSurabaya.

Nurlaila, W., Suyanto, S., & Kurniawan, A. (2020). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Di Toko Mp One Stationary 16C Metro Barat. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1(2), 143–151. <https://doi.org/10.24127/akuntansi.v1i2.395>

Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37–52. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3332>

Purwanti, D., Gagah, E., & Dhiana, P. (2021). Pengaruh Kemampuan Usaha, Modal Usaha dan Stretegi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Perkembangan Usaha Sebagai Variabel InterveningPurwanti, D., Gagah, E., & Dhiana, P. (2019). Pengaruh Kemampuan Usaha, Modal Usaha dan Stretegi Pemasaran Terha. *Journal of Management*, 7(1), 11.

Rerung, R. R. (2018). *E-commerce Menciptakan Daya Saing Melalui Teknologi Informasi*. CV Budi Utama.

Riawan, R., & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31–37. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>

Rustianingsih, S. (2020). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Karakteristik Wirausaha, Kreativitas Dan Modal Sendiri Terhadap Pendapatan Usaha Ukm Di Kota Pemalang*. PANCASAKTI TEGAL.

Safrianti, T. N. (2020). Pengaruh Transaksi Online (E-commerce), Modal, Dan Lama Usaha Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tegal. In *Orphanet Journal of Rare Diseases* (Vol. 21, Issue 1). PANCASAKTI TEGAL.

Setyorini, D., Nurhayaty, E., & Rosmita, R. (2019). PENGARUH TRANSAKSI ONLINE (e-Commerce) TERHADAP PENINGKATAN LABA UMKM (Studi Kasus UMKM

Pengolahan Besi Ciampea Bogor Jawa Barat). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(5), 501–509.
<https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i5.228>

Sihotang, S. (2020). *Panduan Mudah Menulis Karya Ilmiah*. Lindan Bestari.